

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PIPS ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS JAMBI

Resnawati ¹, Muhammad Arif Liputo ², Sahara ³

¹ Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

² Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

³ Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

Email : resna0637@gmail.com¹, Liputo88@gmail.com², sahara@unj.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1966>

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Abstract :

The School Field Introduction Program (Pengenalan Lapangan Persekolahan or PLP) serves as a crucial practical experience for education students in preparing to become professional teachers. However, the interest in becoming a teacher is not always rooted in intrinsic motivation; it is often influenced by external factors such as family support. This study aims to examine the influence of PLP and family support on the interest in becoming a teacher among 2021 cohort students of the Social Science Education Program (PIPS) at Universitas Jambi, both partially and simultaneously. This quantitative research employed an ex post facto method. The sample consisted of 73 students selected using proportionate stratified random sampling, with data collected through an online questionnaire via Google Forms. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results revealed that partially, PLP had a positive and significant effect on the interest in becoming a teacher (tvalue = 3.818; sig = 0.002), and family support also had a positive and significant effect (tvalue = 7.031; sig = 0.000). Simultaneously, PLP and family support significantly influenced students' interest in becoming teachers (Fvalue = 25.275; sig = 0.000), with a coefficient of determination (R²) of 61.9%. These findings are expected to provide insights for educational institutions in designing strategies to enhance the quality of PLP and foster collaboration with students' families. This study also opens further discussion on how other external factors, such as the social environment and media influence, contribute to shaping students' perceptions and interest in the teaching profession amid the challenges of educational modernization.

Keywords : School Field Introduction (PLP), Family Support, Interest in Becoming a Teacher, PIPS Students, Education

Abstrak :

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan sarana penting bagi mahasiswa pendidikan dalam memperoleh pengalaman praktis sebagai persiapan menjadi guru. Namun, minat menjadi guru tidak sepenuhnya muncul dari keinginan pribadi, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PLP dan dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2021 Universitas Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel penelitian sebanyak 73 mahasiswa dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

parsial, PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ($t_{hitung} = 3,818$; $sig = 0,002$), demikian pula dengan dukungan keluarga ($t_{hitung} = 7,031$; $sig = 0,000$). Secara simultan, PLP dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru ($F_{hitung} = 25,275$; $sig = 0,000$) dengan kontribusi sebesar 61,9%. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu PLP dan membangun sinergi dengan orang tua mahasiswa. Penelitian ini juga mendorong kajian lanjutan terhadap faktor eksternal lain yang turut memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi guru di era modern.

Kata Kunci : *Pengenalan Lapangan Persekolahan, Dukungan Keluarga, Minat Menjadi Guru, Mahasiswa PIPS, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk individu agar mampu menghadapi tantangan globalisasi. Pernyataan ini didukung oleh Kamarullah dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa pendidikan berperan krusial dalam membentuk sumber daya manusia unggul. Pendidikan mencakup penguasaan keahlian, serta penanaman nilai, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Dalam proses ini, kegiatan belajar menjadi inti, dan guru berperan penting sebagai penggerak utama (Yulianto & Khafid, 2016).

Guru adalah komponen sentral dalam pendidikan karena menjadi penghubung antara proses belajar dan peserta didik. Sebelum menjadi guru profesional, seseorang harus melalui proses pembentukan kompetensi dan penguasaan strategi pembelajaran. Guru tidak dilahirkan, melainkan dibentuk melalui pendidikan yang tepat. Kualitas guru sangat ditentukan oleh pendidikan guru, khususnya melalui perguruan tinggi. Namun, tidak semua mahasiswa pendidikan memiliki minat kuat menjadi guru. Banyak yang memilih profesi lain karena tantangan menjadi guru cukup berat, seperti kebijakan yang berubah-ubah, kurangnya jaminan karier, serta anggapan bahwa guru bukan pekerjaan bergengsi. Bahkan, banyak lulusan kependidikan justru memilih bekerja di luar bidang pendidikan (Julfa, 2020).

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan PP No. 19/2005, guru wajib memiliki empat kompetensi profesional. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang mengajar dengan materi hasil salinan dari internet tanpa penyesuaian. Suhartini (2020) menyebutkan bahwa rendahnya pemahaman guru dalam menyusun RPP menunjukkan lemahnya kualitas mengajar, yang bisa jadi dipengaruhi oleh minat pribadi terhadap profesi guru. Ahmad dkk. (2017) menyatakan bahwa profesi tenaga pengajar menjadi pilihan utama bagi lulusan pendidikan, diikuti pegawai swasta. Data Kemendikbud tahun 2019 menunjukkan lulusan terbanyak berasal dari jurusan pendidikan (21,84%). Kebutuhan guru pun terus meningkat, diproyeksikan mencapai 1,2 juta seiring banyaknya guru pensiun (Maryati & Mudrikah, 2024).

Minat merupakan faktor internal penting dalam menentukan tindakan individu. Menurut Matondang (2018), minat adalah ketertarikan dalam diri yang mempengaruhi perilaku. Telaumbanua (2017) menambahkan bahwa minat menumbuhkan kesenangan dalam menjalani aktivitas tertentu. Minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan bakat, serta eksternal seperti lingkungan dan peran keluarga (Handayani dkk., 2024). Dukungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap pilihan karier anak, termasuk dalam

pendidikan (Hikmawan, 2022; Hayu Kusumaningrum & Sugiasih, 2022).

Dukungan keluarga berperan menumbuhkan minat menjadi guru. Selain itu, pengalaman dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga turut menentukan. Jika pengalaman PLP menyenangkan, minat menjadi guru cenderung meningkat. PLP dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam mengajar. Tahapannya meliputi micro teaching dan praktik mengajar di sekolah. Kegiatan ini memberi gambaran langsung tentang realitas profesi guru dan menjadi sarana membentuk kompetensi profesional (Luh & Cahayani, 2022).

Melalui PLP, mahasiswa mendapat pengalaman nyata dalam dunia pendidikan. Masrotin & Wahjudi (2021) menyebutkan bahwa PLP berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Namun, pengalaman negatif selama PLP dapat menurunkan minat tersebut, terutama jika mahasiswa melihat langsung beban dan tantangan guru di lapangan. Selain pengalaman PLP, dukungan keluarga menjadi faktor eksternal penting dalam menentukan keputusan karier. Sayangnya, profesi guru kerap dipandang kurang menjanjikan oleh sebagian orang tua, sehingga tidak semua mahasiswa mendapat dukungan penuh untuk menekuni profesi ini.

Meski demikian, mahasiswa yang memiliki minat kuat biasanya termotivasi untuk terus mengembangkan diri. PLP menjadi kesempatan untuk mengasah keterampilan dan kesiapan mereka menjadi guru yang kompeten. Pendidikan adalah sektor strategis pembangunan bangsa, dan guru memegang peran sentral di dalamnya. Oleh karena itu, penting memastikan ketersediaan calon guru yang berkualitas dan berminat tinggi. Namun tidak semua mahasiswa kependidikan, termasuk di Prodi PIPS Universitas Jambi, memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru.

Mahasiswa PIPS berasal dari latar belakang yang beragam. Tidak semuanya masuk FKIP karena keinginan pribadi, tetapi juga karena pengaruh lingkungan, informasi pekerjaan, dan keluarga. Faktor-faktor ini memengaruhi munculnya minat menjadi guru. Universitas Jambi melalui FKIP, khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi, berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing. Praktik mengajar seperti micro teaching dan PLP menjadi bagian penting dari proses ini.

PLP memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi guru. Namun, perlu dicermati apakah minat mahasiswa benar-benar berasal dari keinginan pribadi atau karena dorongan eksternal seperti keluarga (Rahma, 2022). Berdasarkan penelitian Maulidya dkk. (2024), 70% mahasiswa berminat menjadi guru, sedangkan 30% tidak. Faktor minat ini dipengaruhi oleh PLP, dukungan keluarga, serta pengalaman belajar selama kuliah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa melakukan manipulasi. Metode ini dipilih karena data yang dikumpulkan bersifat faktual berdasarkan kejadian yang telah berlangsung, yakni pengalaman mahasiswa selama mengikuti

program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan bentuk dukungan yang diterima dari keluarga. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dari variabel yang telah ada dalam lingkungan nyata mahasiswa tanpa adanya perlakuan eksperimental secara langsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2021 Universitas Jambi. Jumlah populasi yang tercatat sebanyak 90 mahasiswa, dan dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 73 mahasiswa menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik ini dipilih agar sampel yang diambil mewakili setiap subkelompok secara proporsional, mengingat mahasiswa tersebar dalam beberapa kelas yang berbeda. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus perhitungan statistik dengan memperhatikan tingkat kesalahan yang dapat diterima, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara tepat.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu PLP, dukungan keluarga, dan minat menjadi guru. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, angket diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba terhadap sejumlah responden di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki korelasi signifikan dengan skor total, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0,7, yang menandakan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket secara daring menggunakan Google Form, mengingat kemudahan dan kecepatan distribusi yang ditawarkan oleh platform tersebut. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif untuk melihat profil responden dan distribusi jawaban, serta analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, linearitas, homogenitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan data untuk dianalisis dengan regresi linier.

Untuk menguji hubungan antara variabel, digunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh gabungan variabel independen secara keseluruhan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui sejauh mana variabel PLP dan dukungan keluarga mampu menjelaskan variasi minat menjadi guru. Seluruh analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data wawancara dari kedelapan informan dikonversi ke dalam bentuk transkrip, kemudian diolah menggunakan *software* NVivo 12 dan dianalisis

dengan pendekatan analisis tematik.

Tabel 1. Profil Respondent

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	16
Perempuan	57

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Jambi angkatan 2021, yang terdiri atas 16 mahasiswa laki-laki dan 57 mahasiswa perempuan. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja (purposive sampling) dengan mempertimbangkan karakteristik khusus dari populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi kependidikan. Dengan demikian, sampel ini dianggap dapat merepresentasikan populasi secara tepat dan relevan sebagai dasar untuk mengkaji pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Hasil Uji Instrument Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Faktor lingkungan dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, seperti interaksi sosial di dalam tim, dinamika kelompok, serta norma sosial yang berkembang di sekolah. Beberapa alasan kurangnya minat siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah minimnya partisipasi teman sebaya serta kurangnya kenyamanan dan kekompakan tim.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)			
X1P1	0,335416667	0,25069444	Valid
X1P2	0,367361111	0,25069444	Valid
X1P3	0,276388889	0,25069444	Valid
X1P4	0,379166667	0,25069444	Valid
X1P5	0,465277778	0,25069444	Valid
X1P6	0,465277778	0,25069444	Valid
X1P7	0,288194444	0,25069444	Valid
X1P8	0,4	0,25069444	Valid
X1P9	0,310416667	0,25069444	Valid
X1P10	0,473611111	0,25069444	Valid
X1P11	0,556944444	0,25069444	Valid
X1P12	0,503472222	0,25069444	Valid
X1P13	0,428472222	0,25069444	Valid
X1P14	0,388888889	0,25069444	Valid
Dukungan Keluarga (X26)			
X2P1	0,575694444	0,25069444	Valid
X2P2	0,613194444	0,25069444	Valid
X2P3	0,613888889	0,25069444	Valid

X2P4	0,548611111	0,25069444	Valid
X2P5	0,597916667	0,25069444	Valid
X2P6	0,547916667	0,25069444	Valid
X2P7	0,625694444	0,25069444	Valid
X2P8	0,64375	0,25069444	Valid
X2P9	0,613194444	0,25069444	Valid
X2P10	0,4875	0,25069444	Valid
Minat Menjadi Guru (Y)			
YP1	0,589583333	0,25069444	Valid
YP2	0,509027778	0,25069444	Valid
YP3	0,603472222	0,25069444	Valid
YP4	0,647916667	0,25069444	Valid
YP5	0,552777778	0,25069444	Valid
YP6	0,590972222	0,25069444	Valid
YP7	0,590277778	0,25069444	Valid
YP8	0,616666667	0,25069444	Valid
YP9	0,647916667	0,25069444	Valid

2. Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas (PLP)(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	14

Dapat dilihat dari instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X₁) bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0. 836 yang artinya berada pada rentang Alpha Cronbach's 0,80 sampai dengan 0,100 yang berarti reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	10

Dapat dilihat dari instrumen Dukungan Keluarga (X₂) bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0. 954 yang artinya berada pada rentang Alpha Cronbach's 0, 80 sampai dengan 0,100 yang berarti reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	9

Dapat dilihat dari instrumen minat menjadi guru (Y) bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0. 955 yang artinya berada pada rentang Alpha Cronbach's 0, 80 sampai dengan 0,100 yang berarti reliabel.

3. Deskripsi Data Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1)

Tabel 6. Descriptive Statistics Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)

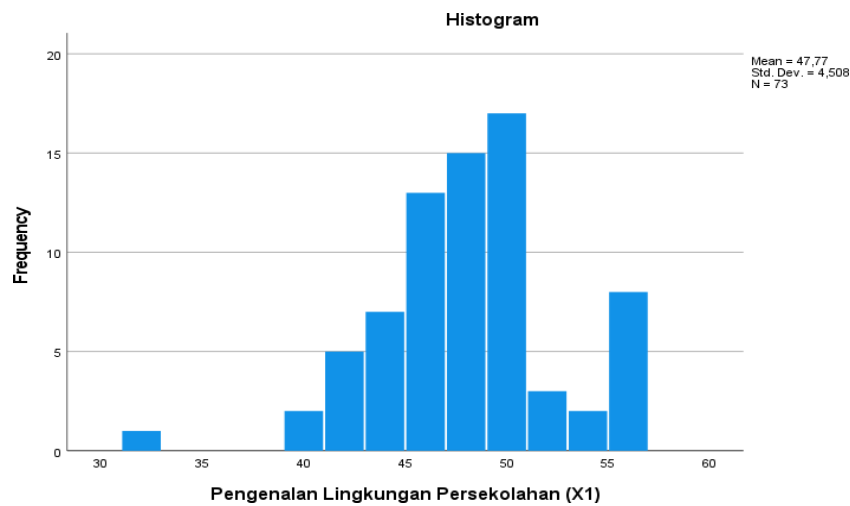
Statistik	Nilai
N	73
Range	24
Minimum	32
Maximum	56
Sum	3487
Mean (Rata-rata)	47,77
Std. Error	4,508
Std. Deviation (Simpangan Baku)	20,32
Variance (Varians)	0,528

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) diperoleh simpangan baku (standard deviation) sebesar 4,508 dan nilai rentang (range) sebesar 24, artinya angka tersebut menunjukkan jarak antara skor maksimum dengan skor minimum pada variabel ini. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 47,77, dengan nilai skor maksimum sebesar 56 dan nilai skor minimum sebesar 32. Jumlah total skor dari keseluruhan responden adalah 3487, dan varian sampel yang diperoleh sebesar 20,320.

Tabel 7. Kelas Interval Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
32-37	Rendah	5	6,80%
38-43	Sedang	18	24,70%
44-49	Tinggi	30	41,10%
50-56	Sangat Tinggi	20	27,40%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa pada rentang skor 32-37 terdapat 5 responden atau sebesar 6,8 persen yang termasuk dalam kategori rendah. Selanjutnya, pada rentang skor 38-43 terdapat 18 responden atau sebesar 24,7 persen yang berada dalam kategori sedang. Sebanyak 30 responden atau 41,1 persen berada dalam kategori tinggi dengan rentang skor 44-49. Sementara itu, sebanyak 20 responden atau 27,4 persen termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor antara 50-56. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengenalan lingkungan persekolahan yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.



Gambar 1. Diagram batang variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)

4. Deskripsi Data Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Tabel 8. Descriptive Statistics Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Statistik	Nilai
N	73
Range	30
Minimum	10
Maximum	40
Sum	2.452
Mean (Rata-rata)	33,59
Std. Error	0,51
Std. Deviation (Simpangan Baku)	4,355
Variance (Varians)	18,968

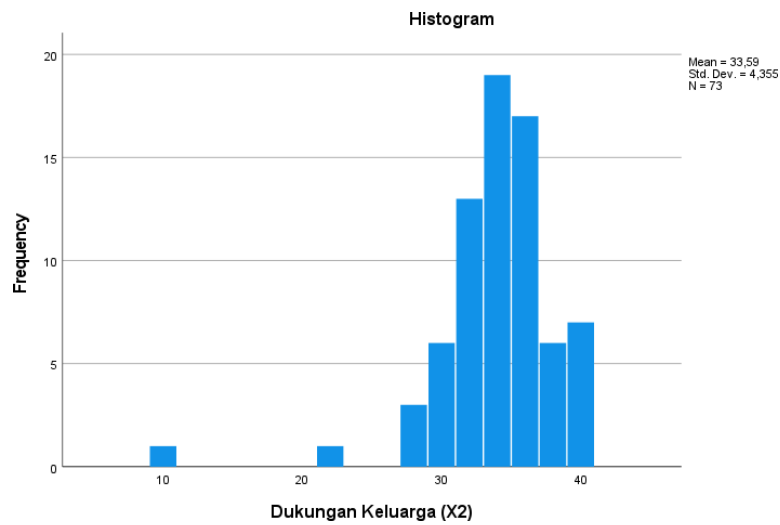
Berdasarkan data pada di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam data Dukungan Keluarga (X2) diperoleh simpangan baku (standard deviation) sebesar 4,355 dan nilai range sebesar 30, yang berarti angka tersebut menunjukkan jarak antara skor maksimum dengan skor minimum pada variabel Dukungan Keluarga (X2). Kemudian, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 33,59. Nilai tertinggi (maksimum) pada data adalah 40, sedangkan nilai terendah (minimum) adalah 10, dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 2.452. Varians sampel yang diperoleh adalah sebesar 18,968

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
10-17	Rendah	2	2,7
18-25	Sedang	3	4,1
26-33	Tinggi	26	35,6
34-40	Sangat Tinggi	42	57,5
<i>Total</i>		73	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa pada rentang skor 10-17 terdapat 2 responden atau sebesar 2,7 persen yang termasuk dalam kategori rendah. Pada rentang skor 18-25 terdapat 3 responden atau sebesar 4,1 persen yang berada dalam kategori sedang. Selanjutnya, sebanyak 26 responden atau 35,6 persen berada dalam kategori tinggi dengan rentang skor

26–33. Sementara itu, sebanyak 42 responden atau 57,5 persen termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor 34–40. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga yang berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 2. Diagram Batang variabel Dukungan Keluarga (X2)

5. Deskripsi Data Variabel Minat menjadi Guru (Y)

Tabel 10. Descriptive Statistics Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Statistik	Nilai
N	73
Range	15
Minimum	13
Maximum	28
Sum	1741
Mean (Rata-rata)	23,85
Std. Deviation (Simpangan Baku)	2,542
Variance (Varian)	6,463

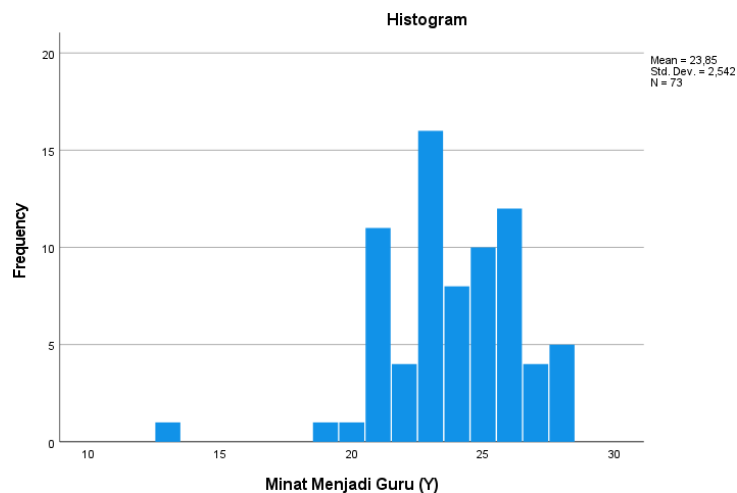
Berdasarkan di atas, diperoleh bahwa skor minimum dari Minat Menjadi Guru (Y) adalah 13, sedangkan skor maksimum adalah 28, dengan range sebesar 15. Nilai rata-rata (mean) sebesar 23,85 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi untuk menjadi guru. Total skor keseluruhan responden adalah 1741, dan simpangan baku (standard deviation) sebesar 2,542 menunjukkan variasi skor yang relatif rendah antarresponden. Sedangkan varian sebesar 6,463 menggambarkan penyebaran data yang cukup homogen.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
13–16	Rendah	1	1,4
17–20	Sedang	13	17,8
21–24	Tinggi	28	38,4
25–28	Sangat Tinggi	31	42,5
Total		73	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa terdapat 1 responden atau sebesar 1,4 persen yang berada dalam kategori rendah pada rentang skor 13–16. Selanjutnya, sebanyak 13 responden atau 17,8 persen tergolong dalam kategori sedang dengan rentang skor 17–20. Pada kategori tinggi dengan rentang skor 21–24 terdapat 28 responden atau sebesar 38,4 persen. Sementara itu, sebanyak 31 responden atau 42,5 persen berada dalam kategori sangat tinggi dengan skor antara 25–28. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi hingga sangat tinggi untuk menjadi guru. Temuan ini mencerminkan adanya kecenderungan positif di kalangan mahasiswa terhadap profesi keguruan sebagai pilihan karier di masa depan.

Gambar 3. Diagram Batang variabel Dukungan Keluarga (Y)



Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 12. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	248.258.056
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.072
	Negative	-.037
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwasemua variabel memiliki distribusi yang normal. Hal ini dapat dilihat dari

tingkat signifikan yaitu > 0.05 . dari hasil tersebut di ketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 200

2. Uji Linieritas

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas (PLP) (X1) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Square	df	Mean Squar	F	Sig.
Minat Menjadi Guru		(Combined)	159.587	15	10.639	.998	.470
(Y) * Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)	Between Groups	Linearity	10.030	1	10.030	.941	.336
		Deviation from Linearity	149.557	14	10.683	1.002	.464
		Within Groups	607.536	57	10.659		
	Total		767.123	72			

Nilai signifikansi deviation from linearity, Seperti dilihat pada tabel 4.7 di atas adalah nilai signifikansi variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar 0.464 artinya nilai probabilitas lebih dari 0,05 dengan $0.464 > 0.05$. variabel Lapangan Persekolahan (PLP) kemudian telah memenuhi kriteria linearitas Minat Menjadi Guru.

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas Dukungan keluarga (X2) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru (Y) *	Between	(Combine	1.338.681	14	11.620	08.47	.300
Dukungan Keluarga (X2)	Groups	d)				9	
		Linearity	1.335.698	1	1.035.698	08.29	.400
						1	
		Deviation from	2.982	13	10.229	01.49	.520
		Linearity				3	
	Within Groups		26.990	58	10.465		
	Total		1.365.671	72			

Nilai signifikansi deviation from linearity, Seperti dilihat pada tabel 4.8 di atas adalah nilai signifikansi variabel Dukungan Keluarga sebesar 0.520 artinya nilai probabilitas lebih dari 0,05 dengan $0.520 > 0.05$. variabel Dukungan Keluarga kemudian telah memenuhi kriteria linearitas Minat Menjadi Guru.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)	Based on Mean	1.299	9	60	.257
	Based on Median	1.005	9	60	.446
	Based on Median and with adjusted df	1.005	9	29.722	.458
	Based on trimmed mean	1.243	9	60	.287
Dukungan Keluarga (X2)	Based on Mean	.817	9	60	.603
	Based on Median	.418	9	60	.921
	Based on Median and with adjusted df	.418	9	23.732	.913
	Based on trimmed mean	.677	9	60	.726

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka distribusi data adalah homogen dan sebaliknya, berdarakan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel homogen. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu > 0.05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2021 Universitas Jambi. Secara parsial, baik PLP maupun dukungan keluarga memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk menekuni profesi guru. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 61,9% variasi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai guru, menunjukkan bahwa pengalaman praktik mengajar dan peran keluarga merupakan faktor eksternal penting yang mendorong minat tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP dan semakin kuat dukungan keluarga yang mereka terima, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menekuni profesi guru di masa depan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperkuat pelaksanaan PLP agar memberikan pengalaman yang bermakna dan realistis bagi calon guru, serta mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung proses pendidikan anak. Penelitian ini juga mengindikasikan perlunya memperhatikan faktor-faktor eksternal lain yang mungkin turut memengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Idh, H., Nurseto, T., Muhson, A., & Supriyanto, D. (2017). *Peluang Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Handayani, D. W., Setiaji, C. A., & Rinawati, A. (2024). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(2), 603–612.
- Hikmawan, I. Refi. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Mahasiswa Tingkat Akhir.
- Kamarullah, H., Marganingsih, A., & Thoharudin, M. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Man 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(1), 219–228.
- Luh, N., & Cahayani, P. (2022). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada Fkip Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677-684. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5576032>
- Maryati, S., & Mudrikah, S. (2024). Pengaruh Profesi, Kesejahteraan, Dan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi Lingkungan Keluarga. *Research And Development Journal Of Education*, 10(2), 1120–1134. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V10i2.22416>
- Masrotin, & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 2722–7502.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <http://www.siaksoft.net>
- Maulidya, M., Ulfah, M., Ramadhan, I., Buwono, S., & Karolina, V. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Menjadi Guru Ips Pada Mahasiswa Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 704–716. <https://doi.org/10.38048/jipcb.V11i3.3525>
- Suhartini, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(67), 7949–7978.
- Telaumbanua, Kamidun. (2017). Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Jurusan Tkj Smk Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education And Development Stkip Tapanuli Selatan*, 6(5), 2527–4295.
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114.